

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS BLOTONG TERHADAP NILAI  
ERODIBILITAS TANAH MEDITERAN PUTAT, PATUK,  
GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Dina Natalia Damayanti

Dibimbing oleh: S. Setyo Wardoyo dan Lanjar Sudarto

**ABSTRAK**

Erodibilitas adalah mudah tidaknya tanah tererosi. Tanah Mediteran yang diteliti mempunyai nilai erodibilitas 0,23 yang harkatnya sedang. Kompos blotong memiliki kandungan bahan organik yang tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan sifat-sifat tanah yang mempengaruhi erodibilitas. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh pemberian kompos blotong terhadap nilai erodibilitas tanah Mediteran menggunakan beberapa metode pengujian; (2) mengetahui dosis kompos blotong terbaik untuk menurunkan nilai erodibilitas tanah Mediteran. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca di Dusun Widoro, Bangunharjo, Sewon Bantul, DIY dengan percobaan pot dari bulan November 2018 sampai Februari 2019. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dan menggunakan takaran blotong dengan dosis A: 0 ton/ha, B: 10 ton/ha, C: 20 ton/ha, D: 30 ton/ha, E: 40 ton/ha, F: 50 ton/ha, G: 60 ton/ha, H: 70 ton/ha. Didapatkan delapan perlakuan dan diulang tiga kali. Analisis tanah awal terdiri dari tekstur tanah empat fraksi, penetapan luas permukaan butir tanah, C-organik, ukuran struktur, permeabilitas, indeks kemantapan agregat, dan debu-lempung aktual. Analisis kandungan blotong yaitu C-Organik dan N-total. Analisis setelah perlakuan yaitu C-organik, ukuran struktur, permeabilitas, indeks kemantapan agregat, dan debu-lempung aktual. Penelitian ini menggunakan analisis ragam dan apabila berbeda nyata dilanjutkan Duncans Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos blotong tidak berpengaruh terhadap nilai erodibilitas, permeabilitas, dan nilai perbandingan dispersi tetapi berpengaruh terhadap kandungan bahan organik, ukuran struktur, indeks kemantapan agregat, dan nisbah permukaan agregat.

Kata kunci: kompos blotong, erodibilitas tanah Mediteran,

**THE EFFECT OF BLOTONG COMPOST ON ERODIBILITY VALUE OF  
MEDITERAN SOIL IN PUTAT, PATUK, GUNUNGKIDUL, SPECIAL  
REGION OF YOGYAKARTA**

By: Dina Natalia Damayanti

Supervised by: S. Setyo Wardoyo and Lanjar Sudarto

**ABSTRACT**

Erodibility is the susceptibility of the soil to erosion. The erodibility value of mediteran soil that used in this research is 0,23 which categorized as intermediate. Blotong compost has high content of organic matter that can use to improve some soil characteristics which effected erodibility. This research aimed to: (1) know the effect of blotong compost on erodibility value of Mediteran soil using several testing methods; (2) know the best dose of blotong compost to decrease the erodibility value of Mediteran soil. This research was held in the greenhouse located in Widoro Village, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Special Region of Yogyakarta and used pot experiment that was held in November 2018 until February 2019. This research used Completely Randomized Design (CRD) with one factor. The factor is using several dose of blotong compost, which are A: 0 ton/ha, B: 10 ton/ha, C: 20 ton/ha, D: 30 ton/ha, E: 40 ton/ha, F: 50 ton/ha, G: 60 ton/ha, H: 70 ton/ha. There are eight different types of treatment, and each treatment was repeated thrice. The early soil analysis was four fractions of soil texture, determination of grain surface area, C-organic, structure size, permeability, aggregate stability index, and the actual value of silt-clay. The blotong compost analysis was C-organic and N-total. The analysis after experiment was C-organic, structure size, permeability, aggregate stability index, and the actual value of silt-clay. This research used Analysis of Variance (ANOVA) and if there was significant different then it continued with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) in scale 5%. The result showed that blotong compost does not give significant influence to erodibility value, permeability, and dispersion ratio value but gives significant influence to organic matter, structure size, aggregate stability index, and aggregate surface ratio.

Key words: blotong compost, erodibility, Mediteran soil